

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisa tentang pola komunikasi antar umat beragama di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pola komunikasi masyarakat di desa Paron terbangun dari keterbukaan masyarakatnya walaupun berbeda agama sehingga tercipta sikap toleransi. Tiap-tiap individu maupun kelompok memiliki ikatan yang kuat sebagai warga desa seperti sebuah keluarga yang saling menjaga. Sehingga satu individu dengan individu yang lain akan senantiasa menjaga hubungan agar tetap baik dan harmonis meskipun memiliki perbedaan agama. Jadi dengan adanya rasa saling keterbukaan satu sama lain, akan terjalin komunikasi yang baik. Hal itu dapat dibuktikan melalui serangkaian kegiatan-kegiatan desa seperti acara bersih desa, PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional), dan juga acara keagamaan yang berjalan aman, damai, dan juga meriah.
2. Faktor yang menjadi pendorong dari komunikasi antar umat beragama di Desa Paron adalah karena tiap-tiap kelompok agama memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjaga desanya, mereka memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjaga kedamaian di desa. Meskipun memiliki perbedaan

keyakinan, mereka tidak menjadikan hal tersebut sebagai alasan untuk tidak menghargai kelompok agama lain. Karena mereka memiliki satu tujuan yang sama yaitu menjadikan desa mereka sebagai desa yang rukun, aman, dan damai.

3. Ada pun faktor yang menjadi penghambat pola komunikasi antar umat beragama di Desa Paron adalah adanya perbedaan pendapat dalam menyikapi hal-hal tertentu. Seperti misalnya perbedaan pilihan politik dalam pemilihan calon kepala desa ataupun pejabat desa. Namun hal itu juga terjadi hanya dalam waktu tertentu dan bukanlah hal yang setiap hari terjadi.

B. Saran

Sebagai sebuah desa yang terletak di pusat Kabupaten Kediri, yang tepatnya berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Kediri, Desa paron sering dijadikan sebagai desa percontohan atau desa teladan bagi desa-desa lain yang ada di Kabupaten Kediri. Apalagi, Desa Paron ditempati oleh masyarakat yang memiliki beberapa agama yang berbeda, maka sudah sepatutnya masyarakat Desa Paron harus bisa menjaga nilai-nilai toleransi yang ada. Sehingga, Desa Paron bisa tampil sebagai desa yang layak diakui sebagai desa ikon kerukunan umat beragama yang ada di Kabupaten Kediri.